



Volume 13 Nomor 01 2024

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

STRUKTUR TEMATIK BERITA JUDI ONLINE PADA MEDIA DETIK.COM (ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)

Bitran Tony Awaldi Zulfi, Imam Suwardi Wibowo, Hilman Yusra
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jambi

bitrantony01@gmail.com, imam.suwardi@unja.ac.id, hilman.yusra@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the thematic structure in online gambling news on detik.com media using critical discourse analysis theory from the perspective of Teun A. Van Dijk to see how journalists utilize thematic structures in the form of topics and subtopics in producing a discourse. This research was conducted on the online news portal detik.com which discussed the topic of online gambling published in December 2023. The data in this study were obtained using documentation techniques and reading and writing techniques by attaching screenshots of 13 (thirteen) news texts contained in the detik.com online media. The results of this study show that journalists always use thematic structures or global meanings in the form of topics and subtopics that have mutual coherence to convey ideologies or thoughts contained in the main topic of news through several subtopics raised by including existing facts.

Keywords: *Critical discourse analysis, thematic, news.*

A. Pendahuluan

Media massa berperan dalam memproduksi dan menyebarkan makna sosial. Oleh sebab itu, media massa memegang kendali dalam menentukan makna dan kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar (Sari, 2018). Untuk saat ini, media massa yang banyak diakses yaitu media *online*. Selain mudah dan praktis dalam penyajiannya, media *online* cenderung akan memperbaharui isi berita lebih cepat daripada media lain. Menurut Mutmainnah (2016) media *online* dalam pengertian media massa merupakan produk jurnalistik *online* yang disebut dengan *cyber journalism* dan *web journalism*.

Berita menjadi salah satu karya jurnalistik yang diminati oleh semua kalangan baik berita *online* (daring) maupun berita cetak (luring). Romli (2014) mengemukakan bahwa berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping opini yang berupa laporan peristiwa yang memenuhi beberapa unsur sehingga layak untuk dilaporkan. Unsur-unsur tersebut seperti cepat, nyata, penting, dan menarik. Berita *online* merupakan contoh media massa yang terdapat di internet. Penyajian informasi baik dalam bentuk *audiovisual* maupun tulisan yang dapat

ditemukan melalui *website* atau pranala. Media *online* menyajikan banyak informasi baik dari dunia *entertainment*, kriminal, ekonomi, olahraga dan informasi lainnya.

Detik.com adalah satu dari ribuan situs berita *online* yang menyajikan berbagai macam berita. Situs berita ini menjadi pencetus koran digital di Indonesia. Kelebihan yang dimiliki *detik.com* adalah cepat dalam memproduksi peristiwa yang terjadi di tengah masyarakat. Tuntutan untuk menyajikan berita yang *update*, sejalan dengan cara tim redaksi yang juga harus bekerja dengan cepat dan tepat. Dengan demikian, pembacanya tahu bahwa dengan membuat berita aktual dan *update* merupakan salah satu langkah yang diambil *detik.com* untuk mendapatkan tempat di hati pembaca.

Sejak tahun 2018 hingga Juli 2023 sudah ada 846.047 situs judi *online* yang diblokir (Kominfo, 2023). Media *detik.com* sejak akhir tahun 2022 telah banyak memberitakan kasus judi *online* yang sedang hangat di tengah masyarakat Indonesia. Berita tentang problematika penyalahgunaan internet sebagai sarana judi *online* pada media *detik.com* menarik untuk dikaji. Hal tersebut dikarenakan wacana yang dimuat dalam media tersebut merupakan bagian dari hasil proses wacana media yang melibatkan nilai, ideologi, dan kepentingan media itu sendiri. Media menggabungkan perspektif dalam menilai realita sosial khususnya judi *online*. Media akan memilih dan menentukan aspek yang lebih ditonjolkan dan disamarkan dalam wacana pemberitaan. Dengan demikian, perlu diketahui apakah media tersebut pro atau kontra dengan suatu pemberitaan.

Analisis wacana memiliki definisi yaitu suatu bidang kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik itu berbentuk tulisan maupun lisan (Rohana & Syamsuddin, 2015). Analisis wacana tidak hanya mengkaji secara kebahasaan, tetapi mengkaji konteks yang terdapat di dalam wacana tersebut. Darma (2009) menyatakan bahwa analisis wacana kritis berfungsi untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan. Analisis Wacana Kritis (AWK) akan menciptakan interpretasi dengan memperhatikan efek kekuasaan dalam wacana kritis tanpa mengaitkannya dengan konteks yang lain.

Dari beberapa model analisis wacana yang ada, model Teun A. Van Dijk menjadi model yang sering digunakan. Hal ini dikarenakan, Teun Van Dijk menggabungkan beberapa elemen wacana sehingga bisa digunakan dan diterapkan secara praktis dan efisien. Dimensi dalam model Van Dijk dibagi kedalam tiga dimensi, yaitu dimensi teks, konteks, dan kognisi sosial (Ratnaningsih, 2019). Komponen analisis yang digunakan dalam analisis teori Van Dijk ini terdiri atas tematik, skematik, latar, detil, koherensi, maksud, kata ganti, bentuk kalimat, leksikon, praanggapan, metafora, dan grafis. Pada penelitian ini, hanya akan difokuskan untuk mengkaji struktur tematik (makro) atau makna global dari sebuah wacana (berita) yang berupa topik dan sub topik.

Struktur Tematik yaitu cara pandang atau penilaian subjektivitas wartawan pada suatu peristiwa atau kejadian ke dalam proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara utuh (Eriyanto, 2008). Struktur tematik berkaitan dengan fakta yang ditulis dalam suatu teks berita. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman dan persepsi itu dituangkan ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Menurut Van Dijk (1997), struktur tematik dapat dikatakan sebagai gagasan inti atau utama dari suatu wacana. Topik mendeskripsikan apa yang akan diungkapkan atau disampaikan seorang wartawan dalam berita yang dibuatnya. Sehingga dapat dipahami bahwa topik disini merujuk kognisi wartawan. Oleh karena itu tidak heran jika semua elemen dalam berita mengacu dan mendukung topik utama yang diangkat dalam sebuah berita. Peristiwa yang sama akan dipahami dan dipandang secara berbeda melalui berbagai macam sudut pandang oleh wartawan, fenomena ini dapat dilihat dari tema/topik pada sebuah pemberitaan.

Penelitian tentang analisis wacana kritis model Van Dijk juga dilakukan oleh Sari (2018) yang berjudul *Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia*. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa tiap-tiap topik yang diangkat dalam berita pada Harian Media Indonesia akan selalu diperkuat oleh subtopik yang sejalan dengan topik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari wacana yang disajikan selalu diikuti oleh struktur makro berupa topik

dan subtopik yang koheren. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian dalam hal ini adalah media yang diteliti. Sari meneliti 6 (enam) rubrik berita pada Harian Media Indonesia sedang peneliti menggunakan detik.com sebagai objek penelitian.

Indah dan Bakti (2017) juga melakukan penelitian analisis wacana kritis perspektif Van Dijk dengan judul Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Pada penelitian tersebut didapat hasil bahwa pada kosakata yang digunakan, ditemukan beberapa penyusunan kosakata kembali pada Metro TV dan NET. Penyusunan kosakata kembali bermaksud untuk menegaskan dan menyamakan maksud yang sebenarnya. Selain itu juga lebih sering ditemukan pengaplikasian majas metafora dalam teks wacana berita di NET. Perbedaan dengan penelitian ini adalah teknik analisis wacana yang digunakan. Pada penelitian tersebut menggunakan perspektif Norman Fairclough, sementara penelitian ini menggunakan perspektif Teun A. Van Dijk.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Saputra *et al.* (2023) yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Lesti Dan Billar Pada Media Massa Daring Tahun 2022 (Pendekatan Teun A . Van Dijk)*. Dari penelitian ini didapat hasil bahwa seluruh berita yang dijadikan sampel telah mencapai tataran analisis wacana Van Dijk yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, sehingga berkaitan dengan kognisi sosial dan konteks sosial. Kemudian pada struktur makro ditemukan pada setiap media menggunakan *headline* dengan ciri khas tersendiri guna menarik perhatian dari pembaca dan pada berita yang diteliti memperlihatkan adanya elemen semantik, elemen sintaksis, elemen stilistika, dan elemen retorik. Pada penelitian tersebut terdapat kesamaan model analisis yang diterapkan, namun perbedaannya terletak pada dimensi teks yang digunakan. Pada penelitian tersebut menelaah seluruh struktur meliputi struktur makro, mikro, dan super struktur. Sementara pada penelitian ini peneliti hanya akan fokus kepada struktur makro dari teks berita.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Menurut Moleong (2017) pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena mengenai yang dialami oleh subjek peneliti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya dengan mendeskripsikan kedalam teks dengan menggunakan bahasa dan metode ilmiah.

Objek dalam penelitian ini adalah berita Judi Online dalam pemberitaan Media Detik.com. Dalam pembahasan ini hanya dibatasi pada tiga belas judul berita yaitu : (1) "Duh! Bisnis Judi Online Susupi Situs-situs Pemerintah Ini" ditulis oleh Dike Rani Feirisa dan terbit pada Jum'at, 1 Desember 2023 pukul 11.20 WIB. (2) "Warnet di Tanjungbalai Jadi Lapak Judi Slot, 5 Orang Ditangkap" ditulis oleh Perdana Ramadhan pada Rabu, 6 Desember 2023 pukul 23.20 WIB. (3) "Selebgram Promosikan Situs Judi Online di Manado Diseret ke Meja Hijau" ditulis oleh M Irzal Sudirman yang terbit pada Sabtu, 9 Desember 2023 pukul 13.20 WIB. (4) "Pria Tarakan Batal Nikah Ditangkap Polisi, Ternyata Uang Mahar Dipakai Judi" ditulis oleh Muhammad Budi Kurniawan dan terbit pada Selasa, 12 Desember 2023 pukul 16.20 WIB. (5) "Satgas Anti Mafia Bola Tangkap 4 Tersangka Judi Bola Online, 3 Orang Buron" ditulis oleh Kurniawan pada Rabu, 13 Desember 2023 pukul 17.13 WIB. (6) "PPATK Bekukan Transaksi Judi Online Rp 850 M di 2022" ditulis oleh Ilyas Fadilah yang terbit pada Kamis, 14 Desember 2023 pukul 16.14 WIB. (7) "Tukang Pasang Logo-Endorse Judi Online Ngaku Diupah hingga Puluhan Juta" ditulis oleh Angling Adhitya Purbaya yang terbit pada Sabtu, 16 Desember 2023 pukul 06.35 WIB. (8) "OJK Perintahkan Bank Blokir 4.000 Rekening Judi Online" ditulis oleh Samuel Gading dan diterbitkan pada Senin, 18 Desember 2023 pukul 20.46 WIB. (9) "Cak Imin: Insyaallah AMIN Menang, Kita Sikat Judi Online-Pinjol" ditulis oleh Dian Utoro Aji yang terbit pada Sabtu, 23 Desember 2023 pukul 20.43 WIB. (10) "Meta Kena Denda Karena Iklan Judi" ditulis oleh Anggoro Suryo dan

diterbitkan pada Minggu, 24 Desember 2023 pukul 13.45 WIB. (11) “Kapolri: Judi Erat dengan Sepakbola, Presiden Jokowi Minta Terus Diberantas” ditulis oleh Azhar Bagas Ramadhan dan terbit pada Rabu, 27 Desember 2023 pukul 11.56 WIB. (12) “25 Personel Polda Babel Terlibat Judi Online, Gaji Habis Hingga Dipecat” ditulis oleh Deni Wahyono dan terbit pada Sabtu, 30 Desember 2023 pukul 10.02 WIB. (13) “Promotor Judi Online Ditangkap, Cuan Segini dari Tiap Pemain Rungkad” ditulis oleh Ikbal Selamat yang diterbitkan pada Sabtu, 30 Desember 2023 pukul 20.53 WIB.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dilengkapi dengan lembar pencatatan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca catata dan teknik dokumentasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan sebagai berikut. Pertama membaca objek secara keseluruhan. Kedua, mencatat struktur makro yang berkaitan dengan tema dan topik. Ketiga, mengelompokkan masing-masing kutipan sesuai dengan komponen yang akan dibahas. Keempat, melakukan pembahasan mengenai komponen tematik yang ditemukan dalam berita Judi *online* pada media *detik.com*. Kelima, merumuskan simpulan dan saran.

C. Pembahasan

Struktur tematik berkaitan dengan fakta yang ditulis dalam suatu teks berita. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman dan persepsi itu dituangkan ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Dalam pemanfaatan unsur tematik, penulis berita harus memperhatikan kekoherenan topik dengan subtopik yang mendukung topik tersebut. Subtopik yang digunakan di dalam teks secara keseluruhan dapat membentuk teks yang koheren dan utuh. Berikut akan dijabarkan secara komprehensif mengenai penggunaan struktur tematik pada tiap-tiap berita yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Berita 1: *Duh! Bisnis Judi Online Susupi Situs-situs Pemerintah Ini.*

Topik pada berita pertama (**B1**) dengan judul *Duh! Bisnis Judi Online Susupi Situs-situs Pemerintah Ini* adalah judi *online* dengan mudah menyebar melalui berbagai media. Wacana tersebut diperkuat dengan adanya beberapa subtopik berikut. (1) Praktik judi *online* masih banyak terjadi dikalangan masyarakat. (2) Pernyataan Menkominfo yang menyebutkan nilai perputaran uang pada praktik judi *online*. (3) Tindakan yang dilakukan Menkominfo. (4) Perputaran uang yang sangat besar membuat pelaku judi *online* dapat menargetkan banyak kalangan. (5) Situs pendidikan dan pemerintahan menjadi sasaran utama para pelaku judi *Online* di Indonesia.

Subtopik yang mendukung topik utama dijelaskan secara komprehensif dalam wacana berita tersebut. Subtopik pertama menjelaskan bagaimana praktik judi *online* masih membayangi sebagian besar masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan. Pada subtopik selanjutnya dijelaskan terkait validasi langsung dari Menteri Komunikasi dan Informasi tentang adanya perputaran uang yang sangat besar hingga menyentuh ratusan triliun yang terindikasi digunakan sebagai transaksi judi *online*. Pada penjelasan ini memberikan penguatan terhadap topik utama yaitu judi *online* dengan mudah menyebar melalui berbagai media

Pada subtopik selanjutnya dijelaskan mengenai tindakan yang telah diambil oleh Menteri Komunikasi dan Informasi dalam mencegah menjamurnya judi *online* di Indonesia. Sejak 18 Juli sampai 18 Oktober 2023, pihak Kominfo telah memblokir akses 425.506 konten judi *online*. Adapun dengan rincian 237.098 berasal dari situ atau *Internet Protocol (IP)*, 17.235 konten yang berasal dari file *sharing* dan 171.175 berasal dari konten media sosial. Kemudian pada subtopik keempat langsung dijelaskan dengan adanya perputaran uang dengan kuantitas yang sangat besar dan banyaknya media yang menjadi sarana promosi judi *online*, membuat para pelaku bisnis judi *online* dapat dengan mudah menasar banyak kalangan masyarakat mulai dari masyarakat menengah keatas bahkan sampai masyarakat menengah kebawah.

Subtopik kelima menjadi subtopik penutup pada wacana berita tersebut. Pada bagian penutup ini penulis mencantumkan berbagai situs pemerintah yang disusupi para promotor judi

online sebagai media promosinya. Adapun situs pemerintahan tersebut berasal dari berbagai daerah di Indonesia mulai dari pemerintah Kabupaten/Kota hingga pemerintah Provinsi.

Dari hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan pada (B1), terlihat bahwa subtopik yang digunakan oleh penulis berita memang bertujuan mendukung topik utama dalam wacana tersebut. Wartawan menggunakan struktur tematik berupa topik dan subtopik untuk membentuk sebuah koherensi secara menyeluruh dengan maksud memberikan penjelasan kepada pembaca mengenai judi *online* yang mudah menyebar melalui berbagai media salah satunya dengan menyusupi situs-situs pemerintahan di Indonesia. Dengan adanya penggunaan subtopik yang saling koheren terlihat juga bagaimana upaya wartawan dalam menyampaikan pemikiran atau pesan kepada masyarakat.

Berita 2: *Warnet di Tanjungbalai Jadi Lapak Judi Slot, 5 Orang Ditangkap*

Topik dari berita kedua (B2) yang berjudul *Warnet di Tanjungbalai Jadi Lapak Judi Slot, 5 Orang Ditangkap* adalah penyalahgunaan berbagai fasilitas elektronik sebagai sarana bermain judi *online*. Topik tersebut didukung dengan subtopik sebagai berikut. (1) Adanya satu warnet yang dijadikan lapak judi *online*. (2) Pembeneran Kapolres terkait kejadian tersebut dan mengamankan tersangka serta barang bukti. (3) Hukuman yang akan dijalani oleh tersangka (4) Himbauan Kapolres kepada masyarakat untuk berhenti melakukan segala praktik perjudian.

Pada penjabarannya dalam berbagai paragraf, subtopik yang mendukung topik utama (B2) tersebut diuraikan secara detail dan jelas. Diawal paragraf dijelaskan temuan pihak kepolisian atas dasar laporan masyarakat tentang adanya warung internet (warnet) yang digunakan sejumlah oknum untuk bermain judi *online*. Dengan adanya temuan tersebut pihak kepolisian berhasil mengamankan lima orang tersangka yang diduga sebagai pelaku bisnis haram tersebut.

Pada subtopik kedua, dipaparkan penjelasan oleh Kapolres Tanjungbalai mengkonfirmasi adanya penangkapan lima tersangka tersebut yang terdiri dari satu orang operator dan lima orang pemain judi *online* dan mengamankan beberapa barang bukti seperti monitor dan *personal computer (PC)*, dan sejumlah uang tunai. Kapolres juga mengatakan bahwa pihaknya praktik perjudian *online* harus mendapat perhatian lebih agar dapat diselesaikan sampai tuntas.

Selanjutnya, subtopik ketiga menjelaskan terkait ancaman hukuman yang dihadapi oleh tersangka. Para tersangka terjerat pasal perjudian dan transaksi *elektronik* dengan ancaman hukuman maksimal 10 tahun penjara. Kemudian subtopik keempat yang mendukung topik utama dalam wacana berita tersebut adalah himbauan dari pihak kepolisian agar masyarakat dapat menyaring berbagai kegiatan negatif yang berasal dari adanya perkembangan teknologi.

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai subtopik yang dipilih oleh wartawan dalam wacana tersebut, dapat diketahui menggambarkan sebuah topik utama yang memiliki koherensi dengan subtopik yang ada. Wartawan mencoba menyampaikan ideologi atau pemikirannya kepada para pembaca. Empat subtopik beserta fakta-fakta yang digunakan oleh wartawan sangat mendukung topik utama yang menjadi isi pokok dari wacana tersebut yaitu tentang penyalahgunaan fasilitas elektronik digital sebagai sarana bermain judi *online*. Adapun subtopik yang digunakan untuk mendukung topik tersebut seperti adanya pernyataan langsung dari pihak kepolisian akan adanya kasus tersebut. Wartawan ingin menyampaikan bahwa saat ini masih banyak oknum yang menyalahgunakan kemajuan teknologi dan informasi untuk melakukan kegiatan negatif seperti salah satunya adalah judi *online*.

Berita 3: *Selebgram Promosikan Situs Judi Online di Manado Diseret ke Meja Hijau*

Topik utama dari berita ketiga (B3) yang berjudul *Selebgram Promosikan Situs Judi Online di Manado Diseret ke Meja Hijau* adalah tindakan tegas kepada promotor judi *online*. Topik utama dalam berita ini didukung dengan beberapa subtopik sebagai berikut. (1) Adanya *selebgram* yang diamankan polisi karena menjadi promotor judi *online*. (2) Kasus ditindaklanjuti

oleh Polda Sulut. (3) Kronologi tersangka terlibat menjadi promotor judi *online*. (4) Tersangka dijerat beberapa pasal tentang informasi dan elektronik.

Subtopik pertama yang mendukung topik utama (B3) adalah ditangkapnya seorang *selebgram* yang diduga mempromosikan judi *online* secara aktif di media sosialnya. *Selebgram* tersebut bernama Putri Lestari yang berasal dari Kota Manado, Sulawesi Utara. Para pelaku judi *online* menjadikan beberapa orang yang memiliki pengaruh untuk menjadi mitra dalam mempromosikan situsnya dan memberi bayaran yang sangat besar. Hal ini yang menyebabkan banyaknya kalangan *public figure* dan artis yang terseret kedalam kasus judi *online*.

Kemudian pada subtopik kedua, dijelaskan penanganan pihak kepolisian terkait kasus tersebut. Pihak kepolisian telah mengamankan tersangka beserta barang bukti. Selain itu berkas kelengkapan lainnya telah dirampungkan oleh Polda Sulawesi Utara yang kemudian diserahkan kepada pihak Subdit *Cyber* Kejaksaan Negeri Manado. Saat ini tersangka menunggu pelaksanaan persidangan dalam waktu dekat.

Pada subtopik ketiga dipaparkan kronologi yang membuat tersangka tersandung kasus judi *online*. Dalam wacana ini dijelaskan tersangka mendapat pesan *Whatsapp* untuk melakukan *endorse* judi *online*. Tersangka diminta untuk mempromosikan judi *online* melalui akun instagram pribadinya. Tanpa pikir panjang, tersangka pun menerima tawaran tersebut karena tegur bayaran yang akan diterimanya.

Dalam subtopik keempat, wacana tersebut menjelaskan pasal yang menjerat pelaku. Dijelaskan bahwa tersangka didapati melanggar Pasal 45 ayat 2 Juncto Pasal 27 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016. Dalam UU tersebut termaktub hukuman maksimal selama 6 tahun dan denda paling banyak Rp 1 miliar. Tersangka ditahan 20 hari oleh pihak penuntut umum menunggu kasus dilimpahkan ke Pengadilan.

Dari penjelasan diatas tergambar bahwa penggunaan masing-masing subtopik yang koheren sangat menentukan pemahaman pembaca terhadap topik dalam sebuah wacana. Subtopik yang dihadirkan bersamaan dengan berbagai fakta dilapangan semakin kuat berdiri dalam wacana tersbut. Dalam subtopik tersbut dijelaskan bagaimana sanksi yang didapat oleh para pelaku bisnis judi *online* untuk memperkuat dan memperjelas topik utama mengenai tindakan tegas kepada promotor judi *online*. oleh karena itu melalui topik dan subtopik wartawan ingin menjelaskan bagaimana konsekuensi seseorang apabila terlibata aktif maupun pasif dalam praktik judi *online*.

Berita 4: *Pria Tarakan Batal Nikah Ditangkap Polisi, Ternyata Uang Mahar Dipakai Judi*

Topik utama dari berita empat (B4) yang berjudul *Pria Tarakan Batal Nikah Ditangkap Polisi, Ternyata Uang Mahar Dipakai Judi* adalah penangkapan pelaku penggelapan uang mahar untuk judi *online*. Topik utama dalam berita ini disertai dengan subtopik antara lain sebagai berikut. (1) Seorang pria ditahan karena menggelapkan uang mahar untuk bermain judi *online*. (2) Pihak kepolisian mengkonfirmasi adanya kejadian tersebut. (3) Penjelasan polisi tentang kronologi penggelapan uang yang dilakukan oleh pelaku.(4) Konsekuensi yang dihadapi tersangka.

Pada wacana (B4) diawali oleh subtopik yang membahas tentang penahanan seorang pria yang diduga menggelapkan uang untuk judi *online*. Dalam wacana dijelaskan pelaku ditahan pihak kepolisian berdasarkan laporan langsung dari pihak keluarga. Selanjutnya terdapat subtopik yang berupa pernyataan dari pihak Polres Tarakan terkait adanya penangkapan tersebut. Pihak Polres mengatakan langsung bergerak mengamankan pelaku setelah menerima laporan dari keluarga pelaku terkait adanya penggelapan uang yang dilakukan pelaku.

Dalam subtopik ketiga dijelaskan kronologi pelaku dalam melakukan penggelapan uang. Dalam wacana disebutkan bahwa pelaku telah menerima uang tunai Rp 57 Juta selama bulan Juni sampai September dari Ibu dan Kakak pelaku untuk digunakan sebagai uang mahar. Perbuatan pelaku terbongkar karena pihak calon istri mendatangi keluarga pelaku untuk meminta uang mahar, namun pelaku justru kabur Ke Balikpapan. Atras kejadian ini, pihak keluarga melaporkan kepada pihak Polres Tarakan.

Pada bagian akhir wacana, terdapat subtopik keempat yang menjelaskan tentang konsekuensi yang harus dihadapi oleh pelaku. Pelaku seharusnya melangsungkan pernikahan pada 9 September 2023. Tetapi semua rencana itu kandas. Uang mahar dengan total Rp 57 Juta hanya diberikan sebanyak Rp 10 Juta dan sisanya habis digunakan untuk bermain judi *online*.

Dari penjabaran tiap subtopik pada **(B4)** dapat dipahami bahwa subtopik dalam wacana tersebut diuraikan secara jelas dan nyata oleh wartawan. Hal ini merupakan cara wartawan dalam memanfaatkan struktur tematik dalam menyampaikan pesan kepada para pembacanya. Dalam wacana ini terdapat empat subtopik yang memiliki koherensi dengan topik utama wacana. Subtopik yang digunakan oleh wartawan merupakan hasil kognisi dan cara berpikir dari sudut wartawan itu sendiri. Subtopik pada wacana ini diperkuat dengan adanya data dan fakta yang disertakan dalam wacana tersebut. Dari langkah tersebut wartawan ingin memberitahu bahwa segala bentuk tindak pidana penggelapan uang akan menerima hukuman sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Berita 5: *Satgas Anti Mafia Bola Tangkap 4 Tersangka Judi Bola Online, 3 Orang Buron*

Topik utama dari berita lima **(B5)** adalah maraknya aktivitas judi bola di Indonesia. Dalam berita ini termuat subtopik untuk mendukung topik utama sebagai berikut. (1) Satgas Antimafia Bola mengungkap kasus judi *online* dalam pertandingan sepakbola. (2) Indikasi adanya klub sepakbola yang disponsori oleh situs judi *online*. (3) Server situs judi *online* tersebut berada di luar negeri. (4) Polisi menindaklanjuti temuan tersebut. (5) Instruksi Presiden untuk memberantas mafia bola.

Pada **(B5)** mengangkat topik utama maraknya judi sepakbola di Indonesia. Topik utama ini didukung dan dipertegas oleh lima subtopik yang secara struktur memiliki kekoherenan dengan topik utama. Maka dapat dipahami bahwa pada wacana ini wartawan juga menggunakan struktur tematik atau makna global dalam proses produksi wacana. Wacana ini ingin memberitahu pembaca terkait praktik judi sepakbola yang ada di Indonesia dengan mengangkat subtopik seperti temuan satgas anti mafia bola dalam mengungkap kasus judi *online* dalam sepakbola. Dengan adanya struktur tematik ini, pembaca dapat lebih memahami maksud dan tujuan utama dari sebuah wacana.

Berita 6: *PPATK Bekukan Transaksi Judi Online Rp 850 M di 2022*

Dalam berita enam **(B6)** topik yang diangkat adalah peran PPATK dalam membrantas judi *online* di Indonesia. Adapun subtopik dalam berita ini antara lain sebagai berikut. (1) Adanya temuan ratusan rekening dengan nilai transaksi ratusan miliar. (2) Peningkatan kuantitas transaksi dalam tiga tahun terakhir. (3) Upaya yang dilakukan oleh PPATK untuk mengatasi temuan tersebut. (4) Penjabaran tentang kinerja lembaga PPATK sejak tahun 2016.

Pada wacana **(B6)** mengangkat subtopik pertama yaitu adanya temuan ratusan rekening dengan nilai transaksi ratusan miliar. Pada wacana ini dijelaskan pihak Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) berhasil menghentikan 421 rekening yang menjadi media transaksi judi *online*. Pihak PPATK telah menghentikan transaksi senilai Rp 730 miliar pada periode II-2022 dan periode Januari-September kembali menghentikan transaksi dengan total Rp 120 miliar. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa sejak tahun 2022 sampai 2023 sudah ada setidaknya Rp 850 miliar jumlah transaksi yang telah berhasil dihentikan oleh PPATK.

Subtopik kedua yang mendukung topik utama yaitu adanya peningkatan kuantitas nilai transaksi dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2021 total perputaran uang para pelaku judi *online* senilai Rp 57 triliun kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp 69 triliun. Selain itu, PPATK berhasil mengamankan aset kasus trading dan menghentikan transaksi senilai Rp 745 miliar serta Rp 35 triliun terkait kasus investasi ilegal. Data yang dijelaskan menunjukkan adanya peningkatan nilai transaksi dari tahun 2021 sampai tahun 2022.

Pada subtopik ketiga dijelaskan upaya yang dilakukan PPATK. Sebagai langkah penanganan, PPATK melakukan pengamanan aset dan tindakan penghentian transaksi yang terindikasi sebagai aktivitas judi *online*. Tindakan ini menjadi langkah yang masif dan agresif

sebagai bentuk komitmen dan konsistennya PPATK dalam penegakkan hukum termasuk memberantas kasus judi *online* di Indonesia. Hal ini seperti pernyataan ketua PPATK yang mengatakan bahwa perampasan aset (*aset recovey*) dalam kasus judi *online* sangat signifikan karena putusan pengadilan memutuskan aset-aset tersebut dirampas untuk negara.

Subtopik keempat menjabarkan tentang tugas lembaga PPATK. Secara eksplisit dijelaskan dalam wacana ini bahwa wewenang PPATK tidak terbatas hanya pada kejahatan konvensional, namun juga kejahatan IT seperti *money politik* yang dikhawatirkan terjadi pada pemilu 2024. Selain itu PPATK juga berperan dalam peningkatan analisis keuangan. Dari data yang ada, PPATK sudah menghasilkan 297 hasil analisis keuangan bersama 1315 pihak entitas dan perseorangan. PPATK juga berhasil menganalisis total nominal Rp 712 miliar terkait tindak pidana tipu gelap.

Berdasarkan penjelasan dari topik dan empat subtopik dalam wacana tersebut, dapat kita amati bahwa subtopik yang ditulis oleh wartawan mengandung inti yang koheren dengan topik utama yaitu peran lembaga PPATK dalam memberantas judi *online* di Indonesia. Topik ini diperkuat oleh subtopik yang disandingkan dengan fakta sehingga subtopik semakin kuat dalam mendukung topik utama dalam wacana tersebut untuk memberikan jalan yang mudah kepada pembaca untuk memahami konten yang ada dalam wacana. Salah satu subtopik yang ada dalam wacana tersebut antara lain dimulai dengan temuan ratusan rekening dengan nilai transaksi ratusan miliar, kemudian adanya peningkatan jumlah transaksi judi *online* dalam tiga tahun terakhir, dilanjutkan dengan upaya yang dilakukan oleh PPATK untuk mengatasi hal tersebut, dan subtopik terakhir wartawan menjelaskan hasil kerja lembaga PPATK selama tujuh tahun terakhir. Dari unsur tematik yang ada, wartawan ingin menyampaikan kepada pembaca tentang bagaimana konsistensi dan peran lembaga PPATK dalam melakukan pelaporan hasil analisis transaksi keuangan terutama pada kasus judi *online*.

Berita 7: Tukang Pasang Logo-Endorse Judi Online Ngaku Diupah hingga Puluhan Juta

Berita tujuh (**B7**) memuat topik utama yaitu upah konten kreator yang mempromosikan judi *online*. Adapun subtopik yang mendukung topik utama tersebut adalah sebagai berikut. (1) Komplotan pelaku diamankan dan mengaku mendapat imbalan puluhan juta dari hasil promosi judi *online*. (2) Promosi judi *online* dibungkus dalam video salah satu karakter fiksi. (3) Kronologi pelaku melakukan praktek promosi judi *online* yang berujung ditangkap. (4) Pernyataan Kasat Reskrim terkait terbongkarnya kasus tersebut.

Pada subtopik pertama dijelaskan secara umum terkait penangkapan beberapa pelaku yang menjadi promotor judi *online*. salah satu pelaku (utama) bahwa mereka mendapatkan bayaran Rp 10 juta bahkan hingga Rp 30 juta. Selain itu, menurut pengakuan pelaku (utama) pernah bekerja di Kamboja dan telah bekerja selama dua tahun. Pelaku hanya bertugas untuk membuat konten video yang sudah dibubuhi logo judi *online* didalamnya. Hal ini dipertegas oleh pernyataan langsung dari pelaku.

Selanjutnya terdapat subtopik kedua dan ketiga yang juga mendukung adanya topik utama. Pada subtopik ini dijelaskan urutan cara pelaku mempromosikan judi *online* dalam wacana tersebut. Selain video yang diselipkan logo judi *online*, pelaku juga membuat berbagai konten menggunakan kostum tokoh kakarakter fiksi anak. Dari pengakuan pelaku, kostum tersebut digunakan saat membuat video disalah satu minimarket.

Berdasarkan kejadian tersebut polisi telah mengamankan empat orang pelaku di Semarang. Dalam subtopik ini terdapat pernyataan Kasat Reskrim yang menjelaskan bahwa pelaku melakukan aksinya bersama-sama dengan cara mengedit video meme dengan logo judi *online* atau melakukan *live streaming* di kanal *YouTube* dan *Instagram* pribadi pelaku. Polisi juga mengamankan barang bukti seperti gawai, komputer, dan beberapa hadiah. Kini keempat pelaku dijerat Pasal 303 ayat 1 ke 1 KUHP dengan ancaman maksimal 10 tahun penjara.

Dari penjelasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, terlihat wartawan menggunakan struktur makna global dalam proses pembuatan wacana. Berbagai subtopik yang diangkat dalam wacana (berita) tersebut menjelaskan secara detail dan membentuk koherensi dengan topik

utama. Dalam subtopik wacana berita tersebut dijelaskan bagaimana komplotan pelaku diamankan dan mengaku mendapat imbalan puluhan juta dari hasil promosi judi *online*. Kemudian wartawan juga memberitahu pembaca bagaimana pelaku menjalankan aksinya saat menjadi promotor judi *online*. Untuk memperkuat dua subtopik sebelumnya, terdapat penjelasan tentang kronologi para pelaku dan terbongkarnya kasus tersebut. Wartawan ingin menyampaikan ide melalui tulisan dalam wacana tersebut dengan menonjolkan subtopik yang ada dalam wacana sesuai dengan data yang didapat di lapangan.

Berita 8: OJK Perintahkan Bank Blokir 4.000 Rekening Judi Online

Topik utama pada berita delapan (**B8**) adalah perintah lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mempersempit ruang gerak judi *online*. Topik utama di atas dipertegas dengan adanya subtopik sebagai berikut. (1) Langkah yang dilakukan OJK untuk memberantas judi *online* dan pernyataan OJK terkait perintah blokir rekening judi *online*. (2) Tindakan yang dilakukan berdasarkan hukum dan aturan perundang-undangan yang ada. (3) Beberapa regulasi yang diterbitkan oleh OJK sebagai upaya memberantas judi *online*.

Pada penjabarannya dalam berbagai paragraf, subtopik yang mendukung topik utama dalam wacana ini diuraikan secara detail. Subtopik pertama menjelaskan secara jelas tentang langkah yang dilakukan oleh OJK dalam menangani kasus judi *online*. OJK perintahkan seluruh bank untuk memblokir 4.000 rekening yang digunakan sebagai sarana transaksi judi *online*. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Kepala Eksekutif Perbankan OJK yang mengatakan bahwa bank diminta untuk mengembangkan sebuah sistem untuk memprofilkan perilaku judi *online* agar dapat dengan mudah mengidentifikasi pelaku judi *online*.

Pada subtopik kedua juga terdapat pernyataan yang mendukung topik utama dan subtopik sebelumnya. Pada subtopik ini dijelaskan bahwa pemblokiran rekening bank itu bukan tanpa alasan. Hal ini dilakukan sudah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau lebih tepatnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Aturan ini menjadi landasan dan payung hukum atas perintah yang dikeluarkan OJK sebagai upaya mempersempit ruang gerak pelaku judi *online*.

Subtopik ketiga menjelaskan tentang berbagai upaya lain yang dilakukan OJK termasuk penerbitan regulasi khusus yang mengatur sistem keuangan. Selain memblokir rekening bank, OJK juga melakukan beberapa upaya preventif seperti pembinaan khusus kepada bank, edukasi masyarakat terkait bahaya judi *online*, dan kerja sama dengan berbagai pihak lain. Hingga saat ini OJK telah mengeluarkan beberapa regulasi seperti Peraturan OJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan. Selanjutnya ada Peraturan OJK Nomor 39 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Dari hasil analisis (**B8**) di atas, dapat dipahami bahwa dalam penerapannya wartawan menempatkan subtopik yang menguatkan topik utama. Selain itu, antara subtopik yang ada di dalam wacana juga memiliki hubungan yang memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk menekankan maksud yang ingin disampaikan wartawan melalui topik utama dalam wacana tersebut. Dari wacana berita ini, wartawan ingin menjelaskan bagaimana kontribusi lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mempersempit ruang gerak judi *online*. Topik tersebut tentu tidak akan tersampaikan kepada pembaca jika tidak disertai dengan subtopik, fakta, dan pendukung lainnya dalam teks wacana. Untuk itu wartawan harus paham bagaimana peran subtopik dalam menguatkan topik utama. Dari data ini, wartawan menyertakan subtopik antara lain langkah yang dilakukan OJK untuk memberantas judi *online* dan diperkuat dengan adanya pernyataan OJK terkait perintah blokir rekening judi *online*. Selanjutnya, wartawan menuliskan dasar hukum yang melegalkan OJK dalam mengambil tindakan tegas. Dan terakhir, untuk memperkuat narasi terkait peran OJK maka wartawan juga membubuhkan beberapa hasil regulasi yang telah diterbitkan oleh OJK sebagai upaya memberantas judi *online*. Dari struktur

tematik yang ada, wartawan berhasil menyampaikan maksud dari topik utama dalam wacana tersebut.

Berita 9: *Cak Imin: Insyaallah AMIN Menang, Kita Sikat Judi Online-Pinjol*

Topik utama yang ada pada berita delapan (**B9**) adalah janji kampanye salah satu calon wakil presiden untuk memberantas judi *online*. Subtopik yang mendukung topik utama diatas adalah sebagai berikut. (1) Muhaimin Iskandar temui seluruh pelaku UMKM di Kudus. (2) Pernyataan Muhaimin tentang kondisi UMKM 10 tahun terakhir yang tidak naik kelas. (3) Pernyataan Muhaimin Iskandar bahwa pinjaman *online* dan judi *online* juga marak di kawasan elite. (4) Muhaimin berjanji untuk memberantas pinjaman *online* dan judi *online*.

Subtopik pertama dalam wacana tersebut menjelaskan tentang salah satu cawapres yang menemui pemilik UMKM di Kudus. Dalam wacana ini dijelaskan bahawa cawapres nomor urut 1 mendatangi 1.000 pelaku UMKM di gedung serba guna dan berjanji kepada masyarakat akan menyelesaikan permasalahan pinjaman *online* hingga judi *online*.

Subtopik berikutnya menjelaskan pernyataan Muhaimin Iskandar tentang kondisi pengusaha kecil yang sebelum beberapa dekade belakangan ini tidak mengalami perubahan atau bisa dibalang tidak naik kelas. Muhaimin Iskandar mengatakan bahwa keuntungan pengusaha kecil masih terbilang sedikit bahkan ada yang sampai bangkut karena terlilit utang pinjaman *online*. subtopik ini mendukung topik utama yang ada pada wacana ini.

Subtopik ketiga menjelaskan bahwa pinjaman *online* dan judi *online* tidak hanya ada pada masyarakat kalangan bawah saja, namun juga ada pada masyarakat kalangan elite. Penjelasan ini dipertegas oleh pernyataan langsung Muhaimin bahwa di kawasan rumahnya rata-rata masyarakatnya menggunakan uang pinjaman *online* untuk bermain judi *online*. ia juga menegaskan bahwa perputaran uang dalam transaksi judi *online* mencapai angka ratusan triliun.

Pada subtopik selanjutnya, terdapat pernyataan penutup dari Muhaimin yang menjadi bagian yang dapat mengangkat topik utama dari wacana tersebut. Subtopik ini menjelaskan tentang janji politik pasangan Anies-Muhaimin yang akan memberantas pinjaman *online* ilegal dan judi *online* jika nanti mereka terpilih menjadi Presiden dan Wakil Presiden.

Penggunaan struktur makro dalam wacana ini dapat dilihat dengan jelas. Wartawan ingin menyampaikan kepada pembaca (masyarakat) tentang janji politik seorang cawapres terkait pemberantasan pinjaman *online* ilegal dan judi *online*. Subtopik yang ada pun sangat mempertegas topik utama yang diangkat. Dalam wacana ini terdapat subtopik yang membahas tentang waktu dan tempat cawapres melakukan kunjungan. Kemudian pada subtopik selanjutnya, ada pendapat Cawapres tersebut mengenai kondisi UMKM di Indonesia saat ini. Setelah itu, diperkuat dengan pernyataan bahwa pinjaman *online* dan judi *online* juga marak terjadi di kawasan masyarakat *elite*. Sebagai subtopik penutup wartawan kembali mempertegas dengan pernyataan Cawapres yang menyampaikan janji kampanye dan sikap tegasnya ketika terpilih nanti. Dari hal ini, pesan atau topik yang ingin disampaikan wartawan dapat dengan mudah untuk ditemukan oleh pembaca.

Berita 10: *Meta Kena Denda Karena Iklan Judi*

Topik dalam berita sepuluh (**B10**) adalah pengendalian judi *online* di Eropa. Subtopik dalam berita ini antara lain. (1) Perusahaan Meta mendapat denda sebab melanggar aturan tentang iklan perjudian. (2) Ditemukan permainan yang berhadiah uang tunai. (3) Keseriusan Italia dalam mengendalikan iklan judi *online* di negaranya. (4) Kekhawatiran EGBA terhadap kemungkinan yang terjadi.

Subtopik yang mendukung topik utama dalam wacana ini dijabarkan dengan jelas. Pada subtopik pertama dijelaskan perusahaan Meta yang diharuskan membayar denda karena melanggar regulasi iklan perjudian. Meta merupakan induk perusahaan *Facebook* yang diharuskan membayar uang senilai Rp 99,7 miliar di Italia. Bukan tanpa alasan, denda ini

diberikan karena adanya temuan yang disampaikan oleh AGCOM terkait profil *Facebook*, *Instagram*, serta sponsor yang mempromosikan judi *online*.

Pada subtopik selanjutnya dijelaskan bahwa terdapat temuan lain yang membuat Meta harus membayar denda. Dalam wacana ini dijelaskan bahwa adanya temuan permainan yang menerapkan hadiah berbentuk uang tunai yang ditemukan di *Facebook* dan *Instagram*. Namun hingga saat ini pihak perusahaan belum mengeluarkan pernyataan apapun terkait temuan tersebut.

Subtopik ketiga dijelaskan bahwa pada tahun sebelumnya juga ada *platform* digital yang turut mendapat denda karena pelanggaran yang sama. Keduanya adalah *YouTube* dan *Twitch* dengan denda masing-masing 2,25 juta euro dan 900 ribu euro. Dari tindakan tegas ini dapat dilihat bagaimana keseriusan negara Italia dalam memperkuat regulasi terkait iklan perjudian. Hal ini dikarenakan ditemukannya perputaran uang judi *online* yang mencapai USD 26,38 miliar yang mendorong *EGBA* memperketat regulasi yang ada.

Pada subtopik keempat dijelaskan tentang kekhawatiran *EGBA* terhadap kemungkinan yang terjadi. Meskipun telah banyak melakukan tindakan tegas terhadap para pelanggar, seperti memblokir 9.800 situs judi gelap pada tahun 2023, *EGBA* tetap memiliki rasa khawatir terhadap problematika judi *online* yang sedang terjadi di Italia. Hal yang dikhawatirkan tersebut adalah para pejudi yang berasal dari Italia justru menggunakan situs judi gelap yang berada di luar Uni Eropa yang justru akan lebih membahayakan para pejudi.

Dari penjelasan eksplisit dalam wacana ini, wartawan menggunakan empat subtopik untuk mendukung dan sebagai dasar dari topik utama yang ada dalam wacana. Wartawan menyampaikan hasil pemikirannya terkait topik utama yaitu tentang pengendalian judi *online* di Eropa. Dalam menyampaikan topik utama tersebut wartawan menjelaskan tentang adanya salah satu perusahaan yang melanggar aturan iklan perjudian yang menjadi pengantar dalam pembahasan topik utama. Setelah itu, dijelaskan secara detail mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dan tindakan tegas dari *EGBA* (Asosiasi Permainan dan Taruhan Eropa). Diakhir wacana, wartawan menambahkan beberapa kekhawatiran *EGBA* terkait regulasi yang diperketat. Menurutnya, selain berdampak positif terhadap pengendalian judi *online* di Eropa, regulasi yang ketat juga tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan berbagai hal yang tidak diinginkan. Dari penjelasan topik dan subtopik, kita dapat memahami secara keseluruhan maksud dari isi atau topik utama dari wacana yang di produksi.

Berita 11: *Kapolri: Judi Erat dengan Sepakbola, Presiden Jokowi Minta Terus Diberantas*

Topik utama dalam berita sebelas (**B11**) adalah langkah pemerintah terhadap segala bentuk praktek judi *online*. Dalam berita ini terdapat beberapa subtopik antara lain sebagai berikut. (1) Sepakbola dijadikan sebagai objek taruhan judi *online*. (2) Kasus judi *online* tahun 2023 dan instruksi Presiden (3) Pembentukan Satgas Antimafia Bola dan temuan tim Satgas Antimafia Bola. (4) Tindaklanjut yang dilakukan Polri.

Subtopik yang digunakan pada wacana (**B11**) bertujuan untuk mendukung penjelasan topik utama yang diangkat dalam wacana tersebut. Pada subtopik pertama dijelaskan bahwa sepakbola kerap dijadikan sebagai ajang perjudian. Kapolri menjelaskan ada 2.278 kasus yang ditangani yang berkaitan dengan judi sepakbola. Kapolri juga mengatakan bahwa sebagian besar pelaku dalam kasus tersebut adalah generasi muda. Hal ini berdasarkan adanya temuan 1.229 rekening dan 10.056 *website* judi *online* yang telah diblokir Kominfo.

Selanjutnya pada subtopik kedua dijelaskan berbagai kasus judi *online* yang telah diungkap selama tahun 2023. Kapolri menyebutkan tiga kasus judi *online* yang sangat menonjol yaitu pengungkapan di Bali, Riau, dan Jakarta dengan nilai transaksi masing-masing Rp 150 miliar, Rp 57,7 miliar, dan Rp 6 miliar. Pihaknya juga melakukan tindakan berupa pemblokiran rekening bank dan mengamankan pelaku yang berada di masing-masing daerah. Setelah dilakukan penyelidikan, Kapolri mengungkapkan secara langsung bahwa judi *online* sangat erat kaitannya dengan Sepakbola dan mendapat perintah langsung dari Presiden untuk memberantas tuntas kasus tersebut dengan cara membentuk satgas anti mafia bola.

Pada subtopik ketiga diuraikan tentang pembentukan satgas anti mafia bola. Kapolri mengatakan bahwa pembentukan satgas anti mafia bola ini bertujuan untuk menciptakan iklim persepakbolaan yang sportif di Indonesia, serta sebagai pendukung dalam mempersiapkan atlet-atlet sepakbola Indonesia yang *fair* dan bersih dari mafia bola. Hal ini dibuktikan dengan kinerja yang baik dari satgas anti mafia bola. Pada awal pembentukan satgas anti mafia bola berhasil mengungkap situs judi *online* *SBTOP* dengan perputaran uang senilai Rp 481 miliar dan menjadi salah satu sponsor klub sepakbola Indonesia. Selain itu, Kapolri juga mengatakan satgas ini berhasil mengungkap praktik pengaturan skor atau *match fixing* pada liga II sepakbola Indonesia.

Selanjutnya subtopik keempat membahas tentang tindak lanjut dan langkah yang dilakukan Polri guna memrantas judi sepakbola di Indonesia. Kapolri mengatakan bahwa Mantan Kabareskrim Polri telah menandatangani MoU dengan PSSI dalam upaya memberantas mafia sepakbola di Indonesia dengan cara bantuan pengamanan, peningkatan kualitas SDM (*suporter*), penegakkan hukum, pertukaran informasi, pemanfaatan sarana dan prasarana, dan dukungan kepolisian luar negeri. Pembentukan satgas dan kerjasama dengan PSSI merupakan perintah langsung dari Presiden RI.

Dari hasil analisis (B11), dapat dilihat bagaimana penggunaan satruktur tematik dalam membentuk sebuah wacana. Topik dan subtopik memiliki kekoherenan sehingga saling melengkapi agar pembaca paham dengan maksud dan tujuan dari wacana tersebut. Topik dalam wacana berita ini ada tentang langkah pemerintah Indonesia dalam mengendalikan kasus judi *online* di Indonesia. Sebagai dasar dalam pembahasan topik utama, wartawan menjelaskan pada subtopik pertama terkait laga sepakbola Indonesia yang dijadikan sebagai media taruhan judi *online*. Hal ini didukung dengan adanya temuan kasus judi *online* pada tahun 2023 bersamaan dengan adanya perintah Presiden RI ke Kapolri untuk membentuk tim satgas anti mafia bola. Kemudian pada bagian akhir wartawan menambahkan narasi tentang tindak lanjut yang akan dilakukan Polri terkait menjamurnya kasus judi *online* dalam pertandingan sepakbola di Liga Indonesia. Dari penjelasan subtopik, dapat kita lihat bahwa ide atau pemikiran yang tertuang dalam topik utama disampaikan oleh wartawan dengan baik dan mudah dipahami karena adanya koherensi antara topik dan subtopik.

Berita 12: 25 Personel Polda Babel Terlibat Judi Online, Gaji Habis Hingga Dipecat

Pada berita dua belas (B12) topik yang dibahas adalah keterlibatan oknum polisi dalam judi *online*. Berita ini terdapat beberapa subtopik yaitu sebagai berikut. (1) Oknum polisi melanggar disiplin dan kode etik. (2) Pelanggaran yang ditemukan dan judi *online* menjadi pelanggaran disiplin yang terbanyak. (3) Pernyataan Kapolda tentang sanksi yang diberikan.

Subtopik pada wacana ini dijelaskan secara eksplisit dan komprehensif untuk mendukung topik utama. Subtopik pertama menjelaskan tentang adanya raturan personel polisi yang tersandung pelanggaran etik salah satunya kasus judi *online*. terdapat sebanyak 150 orang anggota polisi yang berdinasi di Polda Babel yang melanggar etik sejak tahun 2023. Dijelaskan sebanyak 85 orang melanggar disiplin dan sebanyak 65 orang melanggar kode etik Polri. Selanjutnya terdapat subtopik kedua yang menjelaskan pelanggaran yang ditemukan didalam jajaran Polda Babel maupun Polres yang berada di ranah kerja Polda Babel. Berdasarkan data pelanggaran disiplin ditemukan sebanyak 25 orang personel yang terlibat kasus judi *online*, 21 personel tidak masuk dinas, dan 11 personel kedatangan memasuki tempat hiburan malam. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pelanggaran disiplin terbanyak dilakukan karena terlibat dalam judi *online*.

Kemudian terdapat subtopik ketiga menjadi subtopik penutup. Pada subtopik ini berisi pernyataan Kapolda Bangka Belitung terkait sanksi yang diterima oleh masing-masing personel yang melakukan pelanggaran. Kapolda Babel mengatakan sanksi yang diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh anggotanya dengan kemungkinan berakhir dengan tindakan tegas Pecat Tidak Dengan Hormat (PTDH).

Dari berbagai penjelasan mengenai subtopik yang digunakan dalam wacana tergambar bahwa subtopik yang digunakan wartawan memang mendukung topik utama dalam wacana. Subtopik yang ada membentuk koherensi dengan topik utama secara keseluruhan untuk menyampaikan pendapat atau pemikiran wartawan kepada pembaca mengenai keterlibatan oknum Polri dalam judi *online*. Topik utama ini diikuti oleh beberapa subtopik. Pertama dijelaskan tentang pelanggaran kode etik dan disiplin yang dilakukan oleh oknum polisi. Kemudian diperdalam dengan temuan pelanggaran disiplin berupa judi *online*. Kemudian diakhiri dengan pernyataan Kapolda tentang sanksi yang diterima para oknum pelanggar etik dan disiplin. Dengan penggunaan subtopik yang koheren pembaca akan mengetahui maksud yang ingin diutarakan oleh wartawan melalui wacana.

Berita 13: *Promotor Judi Online Ditangkap, Cuan Segini dari Tiap Pemain Rungkad*

Pada berita tiga belas (**B13**) yang menjadi topik berita adalah penangkapan pelaku promotor judi *online*. Subtopik yang ada dalam berita ini sebagai berikut. (1) Seorang mahasiswa ditangkap karena menjadi afilior. (2) Cara pelaku mempromosikan judi *online* dan keuntungan yang didapatkan pelaku saat menjalankan aksinya. (3) Pelaku marketing judi *online* di luar negeri. (4) Hukuman yang diterima pelaku.

Subtopik dalam wacana ini menjelaskan beberapahal yang mendukung adanya topik utama dalam wacana tersebut. Subtopik pertama menjelaskan tentang ditangkapnya seorang mahasiswa yang menjadi promotor judi *online*. pelaku yang masih berstatus mahasiswa tersebut juga berperan sebagai afilior judi *online* dan mengaku mendapatkan keuntungan dari setiap pemain yang mengalami kekalahan pada situs yang berafiliasi dengan pelaku. Hal ini dipertegas dengan pernyataan Kasatreskrim Polres Cianjur yang mengatakan pengungkapan kasus ini berawal dari patroli tim siber dan menemukan akun *Instagram* pelaku.

Pada subtopik kedua dijelaskan bagaimana pelaku mempromosikan judi *online*. dari keterangan yang ada pelaku ternyata memiliki banyak akun media sosial dan gencar mempromosikan judi *online* melalui akun *Instagram* dan *Facebook* miliknya. Dengan banyaknya akun media sosial pelaku, diharapkan dapat menjangkau lebih luas dan menyeluruh dari segala lapisan masyarakat. Dari kegiatan ini pelaku mengaku mendapatkan keuntungan Rp 1 juta perbulan dari setiap pranala yang dipromosikan.

Kemudian pada subtopik ketiga menguraikan awal mula pelaku menjadi promotor judi *online*. Pelaku pertama kali masuk kedalam bisnis haram ini ketika menjadi marketing perusahaan judi *online* yang berada di luar negeri yaitu Kamboja. Selama bekerja disana pelaku mengaku mendapatkan gaji sebesar Rp 11 juta perbulan. Setelah bekerja di negara tetangga, pelaku kembali ke Indonesia dengan menjadi promotor dan afilior judi *online* sebelum akhirnya kausus ini terungkap oleh tim siber Polres Cianjur.

Pada subtopik keempat dijelaskan bahwa dengan terungkapnya kasus tersebut maka pelaku akan mendapatkan sanksi yang berlaku. Atas perbuatannya pelaku kini harus di tahan di Polres Cianjur. Pelaku dijerat dengan Pasal 45 juncto Pasal 27 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang informasi dan transaksi elektronik dengan ancaman hukuman maksimal 6 tahun penjara dan denda paling banyak Rp 1 miliar.

Berdasarkan hasil analisis wacana (**B13**) dapat dipahami bahwa topik yang ingin disampaikan yaitu tentang penangkapan promotor judi *online*. Untuk mendukung topik tersebut, terdapat beberapa subtopik yang membahas hal-hal yang berkaitan dan memiliki korelasi dengan topik utama. Subtopik pertama terdapat penjelasan mengenai identitas tersangka yang menjadi promotor judi *online*. Kemudian dipertegas dengan kronologi, cara pelaku mempromosikan, dan bayaran yang diterima oleh pelaku serta diakhiri dengan pernyataan terkait hukuman dan pasal yang menjerat pelaku atas perbuatannya. Dengan adanya subtopik memudahkan pembaca untuk menangkap maksud wartawan yang tertuang dalam topik utama wacana.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis wacana yang dilakukan pada 13 (tiga belas) teks berita judi *online* pada media *detik.com* dapat disimpulkan bahwa wartawan selalu menggunakan struktur tematik atau makna global berupa topik dan subtopik yang saling memiliki koherensi. Wartawan menyampaikan ideologi atau pemikiran yang terdapat pada topik utama sebuah berita melalui beberapa subtopik yang diangkat dengan menyertakan fakta. Dengan adanya fakta yang dihadirkan dalam teks wacana menjadikan topik utama semakin berdiri kokoh dan membantu memudahkan pembaca dalam memahami topik wacana.

Pendayagunaan struktur tematik dalam pemberitaan judi *online* pada media *detik.com* memberikan gambaran kepada pembaca bahwa media *detik.com* sebagai salah satu media yang menyampaikan gagasan dan pandangannya dalam bentuk opini yang disertai dengan fakta dan penjelasan dari peristiwa-peristiwa yang diberitakan. Hal ini dapat dilihat dari wacana (berita) yang dipublikasi didukung oleh struktur makro (topik dan sub topik) yang saling mendukung. Setiap topik yang dibahas akan selalu didukung oleh subtopik yang koheren dengan berita tersebut. Selain itu, wartawan juga sangat teliti dalam meberapkan aspek kekohesian dan kekoherensian agar wacana (berita) yang disampaikan menjadi wacana (berita) yang utuh.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan pembahasan yang dilakukan agar dapat lebih terperinci dengan meneliti unsur lain dalam perspektif Van Dijk. Selain itu, masih banyak jenis pendekatan analisis wacana kritis selain Teun A. Van Dijk yang belum diteliti, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti berita menggunakan pendekatan tersebut.

Daftar Rujukan

- Darma, Y.A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. 1 ed. Bandung: Yrama Widya.
- Van Dijk, T.A. 1997. *Discourse as social interaction: Discourse studies: A multidisciplinary introduction*. 2 ed. London: Sage Publications.
- Eriyanto 2008. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Indah, N. & Bakti, H. 2017. Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan NET dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2): 123–129.
- Kominfo 2023. *Menkominfo Budi Arie: 846.047 Konten Judi Online Sudah Di-takedown*. Kominfo.go.id. Tersedia di https://www.kominfo.go.id/content/detail/50286/siaran-pers-no-151hmkominfo072023-tentang-menkominfo-budi-arie-846047-konten-judi-online-sudah-di-takedown/0/siaran_pers [Accessed 4 Oktober 2023].
- Moleong, L.J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutmainnah, S. 2016. Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com. *Skripsi*, 57.
- Ratnanigsih, D. 2019. *Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori dan Implementasi*. Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Rohana & Syamsuddin 2015. *Buku Analisis Wacana*. SAMUDRA ALIF-MIM.

Romli, A.S.M. 2014. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Saputra, F.A., Budiawan, R.Y.S. & Utami, H.R. 2023. Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Lesti Dan Billar Pada Media Massa Daring Tahun 2022 (Pendekatan Teun A . Van Dijk). *TEKS: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1): 321–333.

Sari, C.P. 2018. Struktur Tematik Berita Penyalahgunaan Narkoba Harian Media Indonesia (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk). *Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12.

